

## **ABSTRAK**

### **PERANAN TENTARA PELAJAR DALAM PERANG KEMERDEKAAN INDONESIA DI YOGYAKARTA**

**(1945-1949)**

**Oleh :**

**Retno Esmie Susanty**

Skripsi ini bertujuan untuk menjawab dua permasalahan pertama, adalah latar belakang para pemuda menjadi Tentara Pelajar kedua, Peranan Tentara Pelajar dalam perang kemerdekaan di Yogyakarta. Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif karena data yang diperoleh berupa pernyataan dan mengikuti langkah-langkah penulisan sejarah. Data yang digunakan untuk penelitian ini diperoleh melalui wawancara langsung dengan pelaku sejarah dan menggunakan sumber tertulis yang relevan terutama berupa buku, surat kabar, dan majalah.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini membuktikan bahwa ; satu, Tentara Pelajar Yogyakarta terbentuk berdasarkan kesadaran pemuda pelajar untuk ikut membela tanah airnya. Kesadaran ini tidak muncul begitu saja, akan tetapi telah dirintis pada masa sebelumnya yaitu ketika masa pendudukan Jepang. Mereka melihat kondisi politik, sosial, dan ekonomi yang sangat parah akibat dari tindakan dan tekanan dari para penjajah. Bagi mereka pengalaman tersebut merupakan modal yang luar biasa untuk bekal selama revolusi fisik. Keikutsertaan para pemuda ternyata mendapat hambatan dari para orang tua dan guru. Kedua, peranan Tentara Pelajar sangat berarti bagi perjuangan kemerdekaan Indonesia. Hal ini dibuktikan pada saat agresi pertama dan kedua hingga Belanda menyerahkan kedaulatan RI pada tahun 1949. Agresi pertama dimulai setelah Belanda menyerang Indonesia pada tanggal 21 Juli 1947. Belanda dengan cepat mengepung Yogyakarta. Di Yogyakarta dilakukan penyusunan kekuatan bagi tentara Indonesia terutama Tentara Pelajar. Agresi kedua dimulai dengan serangan Belanda ke Yogyakarta pada tanggal 19 Desember 1948. Pada saat itu mental para Tentara Pelajar diuji karena pada waktu yang bersamaan para Tentara Pelajar juga harus memberantas kelompok pengacau yang bermaksud menjatuhkan pemerintahan RI, yaitu PKI Madiun. Peranan Tentara Pelajar yang lain diwujudkan dengan kerelaan mereka membantu pengadaan dapur umum dan menjadi kurir atau spionase.

## **ABSTRACT**

### **THE ROLE OF STUDENT ARMY DURING INDONESIAN INDEPENDENCE WAR IN YOGYAKARTA**

**(1945 – 1949)**

**By**

**Retno Esmie Susanty**

The aim of this thesis is to analyze two main problems, firstly is to know the background of the youths becoming Student Army, secondly, is to see the role of Student Army during independence war in Yogyakarta. The thesis used quality research methods because this result shows some statements follow the writing history steps. Data are resulted by directly interview with the doer of history, using relevant written sources such as book, newspaper and magazines.

Data show that firstly, the Student Army in Yogyakarta established based on their consciousness to defend their country. This was appeared some times ago when the Japan came. They looked the condition of social politic and economy to become worse because of tyranny and repression of the colonial. For the youths, those experiences were considered as the greatest supporter during physical revolution. The youth take part in the Student Army get a barrier from their parents and teachers. Secondly the Student Army had played an important role during Indonesian independence war. It show on two aggression so that the Dutch given up Indonesian's sovereignty on 1949. On 21<sup>th</sup>, July 1947 the first aggression the Dutch attack Indonesian. Yogyakarta surrounded by the Dutch quickly. The Student Army organized and built their power. The second aggression took place in December, 19<sup>th</sup>, 1948. The spirit of the Student Army is challenged because they had to fight with Indonesian Communist Party (PKI) in Madiun, a party that wanted to stir up the Indonesian government. The other roses of Student Army were shown through their contributions to take part as courier or spy and to help communal kitchen organization.